



## Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola Pada SSB Barca Temanggung di Kabupaten Temanggung

Muhammad Misbakhudin<sup>✉</sup>, Mohamad Annas<sup>2</sup>

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### History Article

*Received : 08 June 2020  
Accepted : July 2020  
Published : July 2020*

#### Keywords:

*Pembinaan; Prestasi; Sepak Bola*

### Abstrak

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembinaan prestasi olahraga sepakbola pada SSB Barca di Kabupaten Temanggung Tahun 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengkaji pelaksanaan pembinaan prestasi olahraga sepakbola pada SSB Barca di Kabupaten Temanggung. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus, pelatih, dan atlet. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik triangulasi data yaitu membandingkan hasil penelitian berdasarkan sumber teknik dan sumber wawancara. Analisis data dilaksanakan secara terus menerus sampai tuntas. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembinaan prestasi olahraga sepakbola pada SSB Barca Temanggung sudah cukup baik hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dari aspek pemassalan, pembibitan, prestasi, organisasi, program latihan, sumber daya manusia yang meliputi atlet, pengurus, dan pelatih, sarana dan prasarana serta pendanaan.

### Abstract

*The focus of the problem in this study is how the implementation of soccer sports coaching in Barca SSB in Temanggung Regency in 2020. The purpose of this study is to describe and examine the implementation of fostering soccer sports achievements in Barca SSB in Temanggung. This research uses a descriptive qualitative research approach. Methods of data collection using the method of observation, interviews, and documentation. The subjects in this study were administrators, coaches, and athletes. The data analysis technique used is the data triangulation technique that compares the results of research based on the source of the technique and the source of the interview. Data analysis is carried out continuously until complete. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research that have been carried out show that the implementation of soccer sports coaching in the SSB Barca is good enough. This can be seen from the results of research from the aspects of massization, breeding, achievement, organization, training programs, human resources including athletes and coaches, facilities and infrastructure as well as funding.*

### How To Cite:

Misbakhudin, M., & Annas, M., (2020). Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola Pada SSB Barca Temanggung di Kabupaten Temanggung. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(1), 33-40

© 2020 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:  
E-mail: Misbahanna@gmail.com

p-ISSN-  
e-ISSN-

## PENDAHULUAN

Dunia olahraga saat ini berkembang sangat pesat. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya masyarakat melakukan kegiatan olahraga, baik dari anak-anak, sampai orang dewasa maupun orang tua. Olahraga merupakan bagian dari aktifitas sehari-hari manusia yang berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat (Yunita Candrawati, 2018: 45).

Tujuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan misalnya, untuk pendidikan, untuk menjaga kesehatan, untuk proses penyembuhan, untuk hiburan, dan untuk mencapai prestasi. Salah satu olahraga yang sesuai fungsi dan tujuannya adalah olahraga kompetitif atau prestasi. Pengertian olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005).

Pembinaan adalah suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki dan mempelajari hal-hal baru yang belum dimiliki, dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan yang baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang sedang dijalani secara lebih efektif (A. Mangunhardjana, dalam Zidni, 2018: 13).

SSB Barca adalah salah satu Sekolah Sepakbola di Kabupaten Temanggung yang tercetus tanggal 28 november 2009 dengan

konsep latihan di Bhumi Phala dan mulai latihan perdana pada tanggal 10 januari 2010. Dibentuk karena keinginan beberapa teman pelatih yang ingin memajukan sepakbola temanggung dan kedepan ingin bertumbuh mandiri, memiliki klub yang bisa profesional. SSB Barca satu-satunya SSB di temanggung yang sudah terafiliasi di Asprov Jawa Tengah dan PSSI. Banyak prestasi yang sudah diraih baik prestasi SSB Barca maupun prestasi individu atlet. Dari latar belakang tersebut, fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembinaan prestasi olahraga sepakbola pada SSB Barca di Kabupaten Temanggung Tahun 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan prestasi olahraga sepakbola pada SSB Barca.

SSB Barca memiliki prestasi individu maupun prestasi tim. Untuk prestasi individu ada beberapa pemain SSB Barca yang memperkuat tim Liga 1 Indonesia dan SSB Barca sudah terbukti berprestasi di tingkat daerah maupun wilayah. Dari data hasil prestasi SSB Barca Temanggung dan prestasi atlet pada SSB Barca Temanggung di atas bisa dikatakan memiliki prestasi yang baik dan SSB Barca Temanggung satu-satunya SSB di Kabupaten Temanggung yang terafiliasi di Asprov Jateng dan PSSI. Sehubungan hal ini penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola Pada SSB Barca Temanggung di Kabupaten Temanggung Tahun 2020".

## METODE PENELITIAN

Metode Penelitian dalam penulisan ini menggunakan Pendekatan penelitian kualitatif

deskriptif. Menurut Sugiyono (2015:15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.

Lokasi penelitian ini di laksanakan di SSB Barca Temanggung di Kabupaten Temanggung Tahun 2020. Menurut WardaniiVera (2017:86) Pemilihan pendekatan penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa data yang hendak dicari dalam Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga sepak bola data yang menggambarkan pelaksanaan proses, pendekatan ini juga bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam dan natural tentang makna yang ada di lapangan.

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak SSB Barca Temanggung di Kabupaten Temanggung Tahun 2020 yang meliputi pengurus, pelatih, dan atlet. Analisis data ini menggunakan tiga komponen yang saling berinteraksi yaitu: pengumpulan data, pengolahan data, dan menulis laporan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembinaan olahraga sejak usia muda merupakan hal yang sangat penting sekali dalam menciptakan atlet yang berhasil (Wahyu Adhi Nugroho, 2017: 165). Menurut Tri Aji (2013) Proses pembinaan olahraga diusia dini harus dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan. Tujuan dari pembinaan prestasi yaitu prestasi maksimal.

Untuk mencapai prestasi maksimal perlu memperhatikan faktor-faktor.

Ilmu yang dibutuhkan untuk pembinaan olahraga agar prestasi dapat dicapai dengan baik antara lain adalah fisiologis, psikologis, anatomi, dan ilmu ilmu pelatihan yang sifatnya spesifikasi, seperti didaktik dan metodik pelatihan yang relevan (Rio Prasetya Argantos, 2019: 646)

Hasil wawancara dan perolehan dokumen pada pembinaan prestasi cabang olahraga sepakbola di Kabupaten Temanggung sudah mengacu pada teori yang dikembangkan oleh Djoko Pekik Irianto (2002:27), untuk mencapai prestasi atlet secara maksimal diperlukan pembinaan yang terprogram, terarah dan berkesinambungan serta didukung dengan penunjang yang memadai. Mulai dari pemassalan, pembibitan, dan pembinaan hingga mencapai puncak prestasi. Di samping itu perlu dipertimbangkan pada karakteristik atlet yang dibina baik secara fisik dan psikologis, kemampuan pelatih, sarana/fasilitas serta kondisi lingkungan pembinaan (Subardjah dalam Iwan Fataha, 2013).

### **Pelaksanaan Pembinaan**

#### **Pemassalan**

Langkah awal pelaksanaan pembinaan prestasi yang diambil adalah pemassalan yang mana nantinya akan memunculkan minat dan bibit atlet yang memiliki bakat dalam rangka mencapai prestasi terbaik. Kualitas berolahraga akan menemukan muara yang tepat bila dilaksanakan secara terarah, terukur, terprogram dan ditata secara baik, sehingga orientasi dari aktifitas olahraga tersebut bias merupakan wadah pembinaan prestasi (Natal

2018). Untuk strategi pemassalan cabang olahraga sepak bola di SSB Barca Temanggung dilakukan dengan interaksi langsung dan interaksi tidak langsung.

Interaksi langsung berupa penyampaian informasi dari individu ke individu, individu ke kelompok dan kelompok ke kelompok terkait keberadaan SSB Barca. Interaksi tidak langsung berupa penyampaian informasi melalui media sosial instagram.

Pemassalan yang dilakukan oleh SSB Barca baik dan tepat seperti tujuan pemassalan Tujuan dari pemassalan adalah melibatkan sebanyak-banyaknya atlet dalam olahraga prestasi, sehingga timbul kesadaran akan pentingnya olahraga prestasi sebagai bagian dari upaya peningkatan prestasi olahraga secara nasional (Luthfi Zahir, 2018: 11)..Hasil penelitian dan dikaji berdasarkan teori, maka proses kegiatan pemassalan sudah sesuai dengan teori yang ada. Keberhasilan tahapan pemassalan olahraga ini akan berakumulasi terhadap munculnya bibit-bibit olahragawan yang memiliki potensi untuk dikembangkan lebih baik.

### **Pembibitan**

Pembibitan adalah upaya yang diterapkan untuk menjangkau atlet berbakat dalam olahraga prestasi yang diteliti secara terarah dan intensif melalui orang tua, guru, dan pelatih pada suatu cabang olahraga. Menurut Ahmad Jamalong (2014) Pembibitan adalah suatu pola yang diterapkan dalam upaya menjangkau atlet berbakat yang diteliti secara ilmiah.

Tujuan pembibitan adalah untuk menyediakan calon atlet berbakat dalam berbagai cabang olahraga prestasi, sehingga

dapat dilanjutkan dengan pembinaan yang lebih intensif, dengan sistem yang inovatif dan mampu memanfaatkan hasil riset ilmiah serta perangkat teknologi modern (Luthfi Zahir, 2018: 12).

Pembibitan di SSB Barca dilakukan melalui proses pembibitan usia dini yang berjenjang. Pertimbangan penting untuk memperoleh bibit unggul adalah: Bakat dan potensi tinggi yang dibawa sejak lahir mempunyai andil yang lebih dominan dibandingkan dengan proses pembinaan dan penunjang lainnya (Hartono.,dkk, 2009:259-278).

Pembibitan olahraga merupakan sebuah tahap penting dalam pembinaan prestasi olahraga yang merupakan fondasi dari bangunan sistem pembinaan prestasi olahraga (Rasyono, 2016:45). Pembibitan adalah sebuah fondasi utama setiap pemain ,melalui pembibitan ini akan ditemukan atlet-atlet yang berpotensi yang nantinya pada saat dibina dalam pemusatan latihan akan menampilkan performa diberbagai event kejuaraan untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Menurut Rengga Ryandah Z P dan Tjahja T (2016) Bisa disimpulkan bahwa dengan pembibitan pemain usia muda diharapkan mampu memberi kontribusi yang maksimal mulai dari tingkat lokal sampai internasional.

Berdasarkan hasil penelitian dan dikaji berdasarkan teori maka proses pembibitan sudah sesuai dengan teori yang ada. Dengan melakukan pembibitan yang berjenjang tiap kelompok usia dan pelatih memberikan materi program latihan sesuai tahapan-tahapan akan

memunculkan bibit-bibit atlet potensial yang kemudian mencapai prestasi maksimal.

### **Prestasi**

Menurut Agustanico Dwi Muryadi (2015) Pencapaian prestasi puncak dalam olahraga sepakbola hanya dapat dicapai melalui proses pembinaan yang sistematis, terencana, teratur dan berkesinambungan.

Dalam upaya peningkatan prestasi yang telah ditargetkan diperlukan usaha untuk mewujudkan rencana tersebut, dengan program pembinaan atlet secara benar dan tepat (Wanda Maulana Haryadi : 2016).

Menurut M. Muhyi Faruq (2008) yang dikutip dalam jurnal iptek olahraga Hidayat, Setya Rahayu (2015:15) mencapai prestasi yang maksimal membutuhkan perencanaan, pelatihan, yang cukup panjang, tidak diperoleh secara langsung, untuk bisa menjadi pemain yang handal membutuhkan proses mulai dari waktu latihan, jenis latihan, mengasah kemampuan diri, dan kelompok berupa ikut berbagai pertandingan dalam skala tertentu. (Widowati: 2015) Pencapaian prestasi puncak, yaitu pencapaian olahraga yang hanya dapat dicapai melalui proses pembinaan yang sistematis, terencana, teratur dan berkesinambungan.

Usaha pencapaian prestasi merupakan usaha yang multikomplek yang melibatkan banyak faktor baik internal maupun eksternal, kualitas latihan merupakan penompang utama tercapainya prestasi olahraga, sedangkan kualitas latihan itu sendiri ditompang oleh faktor internal yakni kemampuan atlet (bakat dan motivasi) serta faktor eksternal (Djoko Pekik Irianto, 2002:8-11).

Seperti data prestasi di SSB Barca Temanggung yang terbukti telah banyak atlet yang memperoleh prestasi karena bakat, disiplin latihan dan kemauan dari atlet itu sendiri. Selain itu, pelatih memberikan program latihan yang baik, sesuai porsi, memberikan sesuai aspek dan tahapan-tahapan latihan.

Berdasarkan wawancara terhadap atlet, pelatih dan juga pengurus SSB Barca dikatakan hasil prestasi yang didapat selama ini sudah baik karena hasilnya sangat membanggakan di tingkat daerah maupun nasional dengan dicapainya prestasi sebagai juara pada beberapa turnamen serta mendapatkan prestasi individu dari atlet yang direkrut oleh klub sepakbola Liga Profesional.

### **Organisasi**

SSB Barca memiliki struktur organisasi tertulis dan setiap bidang memiliki anggota dengan tugas dan fungsi masing – masing. Pelaksananya sudah bisa berjalan dengan baik, selama ini belum ada kendala apapun. Para pengurus selalu berusaha melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Tanggung jawab dan tugas harus dibebankan pada mereka yang aktif dan paham benar dengan apa yang akan mereka laksanakan. Hal itu akan menumbuhkan keprofesionalan dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya. Menurut Dinpora (2014:2) untuk dapat mengembangkan prestasi, diperlukan organisasi yang ditata dengan baik dan profesional. Organisasi dan tata kerja pembinaan olahraga yang bekerja secara sinergi antar organisasi dan institusi merupakan kunci keberhasilan pembinaan prestasi.

Penempatan kerja kepada orang yang tepat adalah hal yang dapat meningkatkan kualitas organisasi/kepengurusan dalam hal apapun. Dan ketika ditempatkan pada organisasi pembinaan, juga diharapkan mampu untuk meningkatkan pembinaan dan hasil yang akan dicapai. Berdasarkan hasil penelitian dan dikaji berdasarkan teori maka peran kepengurusan organisasi di SSB Barca sudah sesuai dengan teori yang ada.

### **Program Latihan**

Program latihan di SSB Barca sudah ada dan jelas. Program latihan di SSB Barca berjenjang sesuai dengan masing-masing kelompok usianya. Program latihan yang diberikan yaitu latihan teknik dasar, latihan taktik, latihan fisik dan latihan mental. Empat komponen tersebut sangat penting untuk menjadi pemain sepakbola profesional. Berdasarkan hasil penelitian dan dikaji berdasarkan teori maka program latihan di SSB Barca sudah sesuai dengan teori yang ada.

### **Pelatih**

Pelatih merupakan seseorang yang berperan penting untuk mencaoai tujuan pembinaan prestasi. Peran pelatih sebagai penyusun program latihan itu harus tepat, karena kunci keberhasilan adalah pada program latihan serta keuletan menaungi atletnya menjaga motivasi yang dimiliki atlet. Peran pelatih yang sangat penting mengajarkan disiplin latihan, tanggung jawab, menciptakan respect pemain dan kerjasama antara pelatih dan atlet, memberikan rasa kepercayaan diri menjadi atlet, dan sebagai pendorong semangat serta mengembangkan atlet dalam peningkatan prestasi.

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002:7), pelatih sebagai bagian dari sistem pembinaan prestasi olahraga, merupakan tokoh kunci yang harus memahami tata cara pelatihan yang benar, yakni dengan menguasai ilmu pelatihan atau teori dan metodologi latihan yang berisi konsep-konsep dasar aplikatif ilmiah yang dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melakukan kegiatan pelatihan dengan resiko sekecil mungkin.

Setiap pelatih memiliki program latihan yang berbeda, dalam SSB Barca pelatih memiliki program latihan sehingga selalu memperhatikan aspek dan tahapan-tahapan latihan yang ada. Secara teknis pengetahuan dan keterampilan seorang pelatih dapat dilihat dari perolehan/lisensi. Pelatih di SSB Barca memiliki sertifikat/lisensi level nasional, ada salah satu pelatih yang sudah berlisensi level AFC. Dari itu pelatih memiliki pengalaman modal besar untuk mencapai keberhasilan pembinaan prestasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan dikaji berdasarkan teori maka peran pelatih di SSB Barca sudah sesuai dengan teori yang ada.

### **Atlet**

Pelaku utama yang melakukan sendiri usahanya dalam rangka pencapaian prestasi adalah atlet. Pencapaian prestasi maksimal dalam usaha pembinaan atlet harus dilaksanakan dengan benar, yaitu mempunyai program yang jelas, terperinci dan berjenjang hal ini penting agar pemain atau atlet dapat berlatih dengan motivasi untuk mencapai sasaran.

Pembinaan cabang olahraga sepak bola membawa dampak positif bagi atlet itu sendiri, diantaranya kedisiplinan, tanggung jawab,

sifat sportifitas, memupuk kepercayaan diri, dan semangat yang bertambah. Sebagaimana yang disebutkan dalam Rubianto Hadi (2007:7) atlet adalah orang yang selalu dihadapkan kepada permasalahan, baik permasalahan mengejar prestasi, menghadapi tekanan-tekanan dari lawan maupun penonton, kemungkinan mengalami kegagalan, dan sebagainya.

Semangat dan disiplin atlet SSB Barca untuk berlatih sangat tinggi, usaha mereka mengembangkan prestasi individu sangat tinggi dimulai dari usia dini. Mimpi dan cita-cita mereka tentu ingin menjadi seperti idolanya bahkan melampauinya. Jika atlet mengalami suatu permasalahan ada pelatih yang akan membantu permasalahan sang atlet serta didukung oleh pihak-pihak terkait jauh memberikan motivasi yang sangat tinggi untuk bangkit dan berprestasi lagi.

Berdasarkan hasil wawancara pemilihan atlet yang dilakukan SSB Barca secara terbuka umum, SSB ini menggunakan sistem terbuka yang artinya siapa saja yang ingin bergabung berlatih, dengan mengisi formulir pendaftaran dan membayar biaya pendaftaran yang sudah ditentukan. Tidak ada pemilihan atau perekrutan atlet secara resmi dan terencana. Hasil penelitian dan dikaji berdasarkan teori maka peran atlet sudah sesuai dengan teori yang ada.

#### **Sarana dan Prasarana**

Dalam melaksanakan pembinaan untuk mencapai suatu prestasi yang tinggi peran sarana dan prasarana sangatlah penting dan mempunyai andil cukup besar. Menurut Rekyan Woro (2015) Pencapaian pembinaan yang baik dan prestasi yang

maksimal harus didukung dengan sarana dan prasarana berkualitas dan berkualitas guna untuk menampung kegiatan olahraga prestasi berarti peralatan yang digunakan sesuai dengan cabang olahraga yang dilakukan, dapat digunakan secara optimal dan mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi, sehingga prestasi yang maksimal akan dapat tercapai.

Sarana dan prasarana yang terdapat di SSB Barca cukup baik dan memadai hanya saja faktor belum memiliki lapangan sendiri. Untuk lapangan masih berpindah-pindah dan lapangan yang di sewa sudah sesuai standart. Sedangkan terkait perlengkapan yang lainnya seperti bola, cone, rompi, gawang dan tangga koordinasi masih dalam keadaan yang sangat baik dan sudah standart. Pengadaan sarana dan prasarana dari hasil iuran bulanan siswa dan biaya pendaftaran siswa. Hasil penelitian dan dikaji berdasarkan teori bahwa sarana dan prasarana yang ada di SSB Barca sudah sesuai dengan teori yang ada.

#### **Pendanaan**

Dari hasil penelitian, sumber dana utama yang didapat oleh SSB Barca dari biaya pendaftaran siswa dan iuran bulanan siswa. Tentu masalah dana juga sangat penting untuk mendukung berjalannya pembinaan prestasi. Untuk di SSB Barca sendiri dari siswa kembali ke siswa yang artinya siswa membayar uang pendaftaran dan iuran bulanan itu juga digunakan untuk pengadaan sarana dan prasarana oleh pengurus.

Dalam aktivitas organisasi sumber dana adalah sebagai bahan bakarnya. Sumber dana yang menggerakkan seluruh bagian organ, oleh karenanya maka setiap organisasi haruslah mempunyai sumber dana yang

menaungi supaya dapat berjalan dengan maksimal. Maka dari itu sebuah wadah organisasi yang bertujuan untuk pembinaan harus memiliki sumber dana utama maupun bantuan dari luar dan berusaha mengalokasikan dana tersebut dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian dan dikaji berdasarkan teori yang ada sumber pendanaan sudah sesuai dengan teori yang ada.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan tahap pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola Pada SSB Barca di Kabupaten Temanggung, tahap pembinaan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pemassalan masuk dalam kategori baik. Organisasi di SSB Barca masuk dalam kriteria baik. Program latihan di SSB Barca masuk dalam kategori cukup. Pendanaan di SSB Barca berasal dari uang pendaftaran siswa dan iuran bulanan siswa. Untuk sumber dana masuk dalam kategori cukup.

## REFERENSI

- Aji, Tri. 2013. Pola Pembinaan Prestasi Pusat Pendidikan Prestasi Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Sepak Takraw Putra Jawa Tengah Tahun 2013. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*. Vol. 3
- Argantos, Rio Prasetya. 2019. Pembinaan Prestasi Sepakbola. *Jurnal patriot*
- Haryadi, Wanda Maulana. 2016. Studi Manajemen Pembinaan Olahraga Sepakbola di Klub Persatuan Sepakbola Kota Bogor oleh Kantor Pemuda dan Olahraga Kota Bogor. *Jurnal Governansi*. Vol. 2 No. 1
- Iwan, Fataha. 2013. Evaluasi Program Pembinaan Sepakbola Klub Persigo Di Provinsi Gorontalo (Journal of Educational Research and Evaluation). Volume 2.
- Jamalong, Ahmad. 2014. Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional Secara Dini Melalui Pusat Pembinaan dan Latihan Pelajar (PPLP) dan Pusat Pembinaan dan Latihan Mahasiswa (PPLM). *Jurnal Pendidikn Olahraga*. Vol. 3 No. 2
- Muryadi, Agustanico Dwi. 2015. Evaluasi Program Pembinaan Sepakbola Klub Persijap Jepara. *Jurnal Ilmiah Penjas*, ISSN : 2442-3874 Vol 1 No. 2
- Natal, Y.R. 2018. Manajemen Pembinaan Olahraga Atletik Lari Jarak Jauh 10.000 Meter Pada PASI Provinsi NTT. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. Vol. 1
- Nugroho, Wahyu Adhi. 2017. Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola Di Pusat Pendidikan dan Latihan Putra Batang. *Jurnal Olahraga* Vol.2
- Pekik Irianto, Djoko. 2002. Dasar Kepelatihan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prawira, Rengga R Z dan Tjahja Tribinuka. 2016. Pembinaan Pemain Muda Melalui Akademi Sepakbola. *Jurnal Sains dan seni ITS* Vol. 5 No. 2
- Rubianto Hadi. 2007. Ilmu Kepelatihan Dasar. Semarang: CV Cipta Prima Nusantara
- Sugiyono. 2015. Statustik Untuk Penelitian. Bandung: ALFABETA
- Wahyu Hidayat, Setya Rahayu. 2015. Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Sepakbola Klub Persibas Banyumas. *Journal of Sport Sciences and Fitness*. Universitas Negeri Semarang. Volume 2
- Wardani V. 2017. Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Panahan Di Wilayah Pati Dan Sekitarnya. Tahun 2017. Skripsi. Program Sarjana Universitas Negeri Semarang.
- Widowati, Atri. 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. journal.unnes.ac.id.